

Peran Pemerintah Kelurahan Taratara Tiga Dalam Menangani Penyebaran Covid-19 Yang Ada Di Kelurahan Taratara Tiga

Trifinie Tirie¹
Johny Lumolos²
Frans Singkoh³

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk Untuk mengetahui peran pemerintah kelurahan Taratara tiga dalam menangani penyebaran covid-19 yang ada di kelurahan Taratara tiga. Corona virus termasuk keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Ketika virus ini menjangkiti manusia, biasanya penyakit yang diderita adalah penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius MERS dan SARS. Coronavirus yang baru-baru ini muncul dan menyerang masyarakat di Wuhan, Cina pada akhir tahun 2019 ini adalah corona virus jenis baru. Virus ini kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19 oleh sebab itu pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan penanganan covid 19 dari pusat hingga ke daerah-daerah termasuk ke kelurahan-kelurahan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa Dari segi Peran Aktif Pemerintah Kelurahan Taratara Tiga dalam pelaksanaan penanganan Penyebaran Covid-19 diKelurahan sudah berjalan dengan baik sejauh ini, walaupun belum sepenuhnya diterapkan dengan baik oleh masyarakat. Dilihat dari segi Peran Partisipatif Pemerintah Kelurahan Taratara Tiga dalam pelaksanaan penyaluran bantuan yang diberikan pada masyarakat sejauh ini sudah dilakukan dengan cukup baik

Kata Kunci : Peran, Pemerintah, Covid-19

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

²Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

³Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

Pendahuluan

Berdasarkan Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang kelurahan, pasal 4 huruf (g) yaitu, salah satu tujuan pengaturan kelurahan adalah meningkatkan ketahanan sosial budaya masyarakat kelurahan guna mewujudkan masyarakat kelurahan yang mampu memelihara kesatuan sosial sebagai bagian dari ketahanan nasional.

Sehingga kelurahan dapat dioptimalkan untuk membuat ketahanan sosial baik dari segi pencegahan penyebaran Covid-19 maupun ketahanan ekonomi masyarakat kelurahan dalam menghadapi pandemi ini. Dalam rangka menindaklanjuti arahan Presiden terkait dengan prioritas penggunaan dana kelurahan untuk memperkuat sendi-sendi ekonomi melalui padat karya tunai kelurahan, dan penguatan kesehatan masyarakat melalui upaya pencegahan dan penanganan Covid-19. Untuk pencegahan penyebaran Covid-19 yang disebut dalam edaran ini adalah, kelurahan di instruksikan untuk membentuk Relawan kelurahan lawan Covid-19 yang terdiri dari semua elemen perangkat kelurahan, tokoh masyarakat dan bermitra dengan kamtibmas, Babinsa dan pendamping kelurahan. Nantinya Relawan akan memiliki tugas dalam pencegahan, penyebaran, penanganan terhadap warga korban Covid-19, dan melakukan koordinasi ke pemerintah daerah.

Implementasi kegiatan Relawan antara lain, sosialisasi Covid-19, pendapatan penduduk yang rentan, pendapatan fasilitas kesehatan, menyiapkan ruang isolasi, melakukan penyemprotan disinfektan, pemantuan perkembangan orang dalam pemantuan (ODP) dan pasien dalam pengawasan (PDP), serta memastikan tidak ada kegiatan warga berkumpul atau kerumunan dalam rangka physical Distancing. Sedangkan dalam konteks penanganan, Relawan dapat merekomendasikan kepada warga yang pulang dari daerah terdampak Covid-19

untuk melakukan isolasi diri baik dirumah masing-masing dengan pemantuan ataupun tempat isolasi yang telah disiapkan kelurahan.

Untuk menghadapi kemungkinan penambahan ODP dan PDP maka perangkat kelurahan memperhatikan dan melibatkan masyarakat dalam pencegahan Covid-19. Dengan memastikan bahwa surat edaran yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat melalui kementerian kelurahan, pembangunan daerah, dan transmigrasi dapat berjalan dengan baik disemua desa/kelurahan yang ada di kota Manado, dan alokasi anggaran penanganan Covid-19 di desa dapat tepat sasaran, sehingga diharapkan peran kelurahan dalam mencegah penyebaran Covid-19 berjalan dengan baik.

Perangkat kelurahan Taratara 3 telah mensosialisasikan kepada masyarakat agar rajin mencuci tangan dengan benar, pakai masker dengan benar, menghindari kerumunan serta tidak berkumpul dengan orang banyak. Dan juga dimasa pandemi ini perangkat kelurahan telah mengupayakan agar masyarakat yang terdampak Covid-19, diberikan bantuan dari pemerintah berupa sembako dan uang tunai untuk kelangsungan hidup selama masa pandemi Covid-19 ini. Dan desa juga telah menyediakan wadah untuk tempat cuci tangan disetiap lingkungan, agar masyarakat saat diluar rumah sudah bisa mencuci tangan tanpa harus kembali kerumah. Dengan adanya semua fasilitas yang telah disediakan dkelurahan, maka itu dapat mempermudah masyarakat untuk menjaga kesehatan saat masa pandemi sekarang ini.

Di kelurahan Taratara juga saat ini sudah ada yang terpapar virus Corona ini di akibatkan sering melanggar ajuran pemerintah dengan tidak memakai masker saat keluar rumah, berkumpul dengan orang banyak, jarang mencuci tangan saat beraktifitas diluar rumah, serta kontak langsung dengan masyarakat yang terpapar virus Corona.

Dengan demikian pemerintah kelurahan menindak lanjuti hal tersebut dengan mengisolasi mandiri mereka dirumah masing-masing selama 2 minggu. Walaupun mereka melakukan isolasi mandiri dirumah masing-masing tetap pemerintah memberikan bantuan berupa sembako agar bisa menopang keseharian saat menjalani masa isolasi dirumah.

Tinjauan Pustaka

Konsep peran

Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia, peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa. Menurut Soekanto dalam buku yang berjudul sosiologi suatu pengantar (2012:212), menjelaskan pengertian peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tak dapat terpisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Sebagaimana dengan kedudukan, peranan juga mempunyai dua arti. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.

Menurut (Soerjono Soekanto, 2002: 246): peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

Menurut Sarwono (2014:215) teori peran (*Role Theory*) adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Selain dari psikologi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori

yang dipakai dalam sosiologi dan antropologi yang menjelaskan bahwa peran berawal dari dan masih tetap digunakan dalam sosiologi dan antropologi. Dalam ketiga bidang ilmu tersebut, istilah "peran" dari dunia teater. Dalam teater, seorang actor harus bermain sebagai tokoh tertentu.

Peran Pemerintah Kelurahan

Sejak awal maret, sejak penyakit COVID-19 memasuki Indonesia dan ada dua orang WNI yang terdeteksi positif COVID-19, pemerintah Indonesia langsung bertindak. Dua orang positif tersebut langsung diisolasi di rumah sakit. Pertengahan maret, pemerintah, melalui presiden, menegaskan bahwa pemerintah pusat tidak akan melakukan lockdown seperti yang telah dilakukan beberapa negara yang terlebih dahulu terjangkit COVID-19.

Pemerintah menyarankan bahwa yang paling penting dilakukan adalah pengurangan mobilitas orang dari satu tempat ke tempat yang lain, menjaga jarak, dan mengurangi kerumunan orang yang membawa resiko penyebaran COVID-19. Meski pemerintah pusat tidak memberlakukan lockdown secara nasional, tetapi beberapa pemerintah daerah, khususnya pemerintah kelurahan, ada yang memberlakukan lockdown bagi wilayahnya. Hal tersebut dilakukan agar dapat memantau aktivitas warga dan pembatasan bagi orang lain yang akan memasuki daerah tersebut. Bahkan jika ada warga yang baru saja bepergian dari wilayah terdampak, diwajibkan untuk melakukan isolasi mandiri dirumah.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk mempermudah serta mengarahkan penelitian ini, maka fokus penelitian mengenai Peran Pemerintah Kelurahan dalam Menangani Penyebaran Covid 19 di Kelurahan Taratara Tiga. Penelitian ini menggunakan pendekatan teori peran menurut Soekanto dalam Lantaeda B. dkk (2017) yaitu sebagai berikut:

1. Peran Aktif

2. Peran Partisipatif
3. Peran Pasif

Informan yang dilibatkan merupakan orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun rincian informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lurah 1 orang
2. kepala lingkungan 7 orang
3. wakil kepala lingkungan 7 orang
4. Masyarakat 4 orang

Pembahasan

Hasil Wawancara

Peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu, oleh karena itu, dalam konteks pembahasan ini maka peranan *dimaksudkan sebagai keterlibatan atau keikutsertaan secara aktif dalam suatu pencapaian yang dilakukan oleh individu atau kelompok terhadap penanggulangan covid-19 di Kelurahan Taratara Tiga.* berdasarkan penelitian peran pemerintah kelurahan dalam menangani penyebaran covid-19 . dengan diperoleh informan wawancara dengan informan menyatakan bahwa :

1. Peran Aktif

Apakah penanganan covid-19 di kelurahan sudah baik?

Peneliti melakukan wawancara dengan lurah RL :

Secara pribadi saya menilai bahwa penanganan covid-19 yang kelurahan kami sudah sangat baik itu dibuktikan dengan adanya setiap posko penanganan covid-19 di setiap lingkungan.

Wawancara dengan kepala lingkungan dan wakil kepala lingkungan 1-7 menyatakan bahwa:

EP. *Penanganan covid-19 ini sangat bermanfaat sekali bagi masyarakat karena dapat menghindari kemungkinan penambahan ODP dan PDP.*

MR. *jadi kalo penanganan covid-19 sudah baik dipastikan masyarakat akan aman dari virus corona ini.*

HM. *Ya tapi biarpun penanganan covid-19 di kelurahan sudah baik diharapkan masyarakat tentunya terus melaksanakan protocol kesehatan guna kelangsungan hidup saat masa pandemi covid-19.*

NP. *Iya penanganan yang dilakukan sudah sangat baik serta terus melaksanakan protokol kesehatan saat akan melakukan perjalanan keluar rumah.*

FL. *Saya sebagai perangkat lingkungan tentunya menopang terus penanganan covid-19 ini agar bukan hanya sudah baik tetapi akan lebih baik lagi supaya dapat memberikan yang terbaik bagi masyarakat.*

JW. *Menurut saya torang pe penanganan covid-19 di kelurahan sudah baik tapi musti katu ada kerja sama dari torang perangkat maupun masyarakat supaya corona ini cepat menghilang dari pa torang.*

NL. *Menurut kita penanganan covid-19 di kelurahan masih butuh perhatian dari pemerintah karena yang saya lihat masih banyak masyarakat yang terkonfirmasi positif covid-19.*

JD. *Yang saya lihat to penanganan covid-19 so baik mar kita katu menghimbau for masyarakat tetap jaga to kesehatan supaya nda mo ta kena ini corona karena virus corona berbahaya jika so terkonfirmasi ini virus.*

LL. *menurut saya pribadi penanganan covid-19 yang saya lihat belum bisa dikatakan baik karena masih ada saja masyarakat yang terkonfirmasi ini virus*

HW. *Yah kalo mo di katakan so baik to penanganan covid-19 yang dilakukan tapi harus ada kesadaran diri dari masyarakat tentunya.*

BM. *Kalau menurut kita penanganan covid-19 di kelurahan taratara tiga itu belum sepenuhnya baik karena dapat torang lihat banya ini masyarakat yang belum sadar memang dengan ini corona.*

IS. *Ehm kalo menurut kita so baik to penanganan covid-19 mar yang kita harapkan for masyarakat ja rajin pake masker karna yang kita j alia sekarang to masyarakat rupa kabal nemaui ja pake to*

masker. Jadi tentunya kami sebagai pemerintah lingkungan akan terus mendukung penanganan covid-19 ini agar masyarakat dapat terhindar dari virus ini.

YG. Menurut kita ya so baik to penanganan covid-19 yang dilakukan karena itu katu salah satu langkah untuk mencegah penyebaran covid-19 yang sementara torang ja rasakan.

MP. Kalau kita pribadi deng keluarga saya rasa penanganan covid-19 ini belum baik karena saya pribadi deng keluarga sudah merasakan bagaimana ini covid-19 jadi kita selaku mewarteng apalagi baru dilantik jadi mewarteng baru kita harapkan semoga torang pe kelurahan lebih memperketat lagi penanganan covid-19 ini agar so nda ada lagi masyarakat yang kena ini covid-19.

Wawancara dengan sebagian masyarakat Kelurahan Taratara Tiga menyatakan bahwa :

KR. Menurut kita ini penanganan covid-19 ini belum seutuhnya baik karena yang dapat torang lia sekarang masih banya keluhan yang torang rasakan dengan adanya covid-19 ini.

BM. Iya sudah baik to penanganan covid-19 menurut tante karena yang tante ja lihat to pemerintah berupaya agar masyarakat dapat mo terhindar dari ini covid-19 karena juga tante pribadi so pernah da rasa bagaimana da isolasi dirumah karena covid.

OL. Menurut mama belum terlalu baik karena ngana ja lia sandiri to masih banya yang ja ta kena ini covid-19.

Apakah ada sanksi yang diberikan bagi yang tidak menaati aturan yang diberlakukan?

Peneliti melakukan wawancara dengan Lurah :

RL. Iya kami pemerintah kelurahan terutama saya sebagai lurah akan memberikan sanksi bagi masyarakat yang tidak menaati aturan yang pemerintah kota buat dalam menunjang ini penanganan covid-19 terutama bagi yang tidak memakai masker jika keluar rumah.

Wawancara dengan seluruh kepala dan wakil kepala lingkungan 1-7

kelurahan taratara tiga menyatakan bahwa :

EP. Kalau saya tentu saja akan memberikan sanksi tegas kepada masyarakat yang tidak patuh karena ini semua demi kepentingan kita bersama agar dapat terhindar dari ini virus.

MR. so pasti saya selaku pemerintah lingkungan akan bertindak tegas dengan memberi kan sanksi karena kalau so terpapar ini virus bukan hanya merepotkan diri sendiri melainkan keluarga dan pemerintah tentunya.

HM. Menurut saya sanksi memang butuh dilakukan bagi masyarakat yang kabal ja pake masker karena ini demi dorang pe kesehatan supaya terhindar dari corona karena dorang sendirinya yang akan siksa.

NP. Menurut kita sanksi memang sangat diperlukan guna untuk memberantas ini covid karena kalo nda ada sanksi yang dilaksanakan pasti ini masyarakat somo berbuat se enak yang dorang suka.

FL. Yah kalo kita memang kita mo kase sanksi bagi masyarakat yang keras kepala deng nemboleh mo kase tau akang mana yang benar dan mana yang salah apalagi saya sebagai aparat lingkungan siap memberikan sanksi.

YW. Iya sanksi memang musti ada karena kalo nda ada sanksi pasti masyarakat hanya mo anggap sepele ini virus corona.

NL. Ehm nda mo panjang lebar kita mo bilang yang pasti to sanksi musti ada karena yang saya lihat sekarang banyak masyarakat yang sudah tidak mau memakai masker deng alasan karna sesak kata to napas deng alasan yang selalu kita dengar lupa kata di rumah karna mo cepat-cepat.

JD. Owh jelas pasti akan ada sanksi bagi yang nda ja taati to aturan karena pemerintah sudah membuat aturan tersebut untuk didengar dan laksanakan oleh masyarakat karna ini demi mereka juga.

BM. Iya Pasti kalau saya lihat langsung yang tidak memakai masker langsung saya tegur dan berikan sanksi

karena orang seperti mereka yang bisa membawa virus bagi orang lain.

IS. Menurut kita memang katu perlu ada ini sanksi karena to corona ini belum selesai karena pemerintah katu selalu melakukan yang terbaik untuk masyarakat supaya boleh mo terhindar dari virus corona.

YG. Sebenarnya kalo kita pribadi memang terus terang akan menegur to masyarakat kabal deng keras kepala apa lagi sanksi karena kalo nda mo beking begitu pasti masyarakat akan pandang enteng ini aturan yang buat.

MP. Menurut saya akan ada sanksi yang diberikan karena ini untuk menjaga agar masyarakat terhindar dari covid-19 so itu pemerintah membuat aturan agar masyarakat dapat melihat dan melaksanakannya karena percuma kalau ada aturan tapi tidak dilakukan.

Wawancara dengan sebagian masyarakat kelurahan taratara tiga menyatakan bahwa :

KR. Menurut saya sanksi memang perlu karena ini untuk kebaikan kita sebagai masyarakat karena pemerintah sudah berupaya agar torang masyarakat mo terhindar dari covid-19.

BM. Kalau menurut tante sanksi perlu sekali dilakukan karna banyak masyarakat yang masih tidak sadar dengan ini covid salah satu tidak memakai masker karena masker sekarang butuh kalau mau berpergian apalagi kalau ada acara kumpul-kumpul pasti masker butuh sekali.

OL. Kalau mama pribadi sanksi memang perlu diberikan bagi masyarakat karena ini untuk kepentingan torang bersama.

2. Peran Partisipatif

Adakah bantuan yang diberikan oleh pemerintah ?

Peneliti melakukan wawancara kepada Lurah :

RL. Ada itu kami berikan kepada masyarakat yang terkonfirmasi covid-19 dan masyarakat yang kehilangan pekerjaan akibat adanya ini covid-19.

Wawancara dengan kepala dan wakil kepala lingkungan 1-7 kelurahan taratara tiga menyatakan bahwa :

EP. Yup bantuan memang harus ada karena itu untuk menunjang masyarakat yang terkena covid-19.

MR. io ada karena ini bantuan diberikan kepada masyarakat yang terdampak covid-19 dan yang sedang melakukan isolasi mandiri di rumah.

HM. Ya tentu saja bantuan pasti ada karena untuk membantu kelangsungan hidup masyarakat selama ini pandemi covid-19.

NP. Ada yah karena kalau pemerintah tidak memberikan to bantuan bagaimana masyarakat mo menjalani to kehidupan kalau tidak ada bantuan apalagi yang sementara isolasi di rumah atau dimana saja.

FL. Menurut saya bantuan tetap ada diberikan untuk masyarakat karena itu untuk masyarakat yang da isolasi deng kehilangan pekerjaan.

YW. Ehm bantuan memang musti diberikan karena banyak sekali masyarakat yang butuh bantuan dari pemerintah apalagi covid begini.

NL. Ada bantuan tersebut diberikan kepada masyarakat yang isolasi dan masyarakat yang dirumahkan karena hilangnya pekerjaan mereka.

JD. Ya bantuan yang pemerintah berikan berupa sembako maupun uang itu diberikan kepada masyarakat yang terkena covid-19

BM. Iya bantuan memang harus diberikan karena katu itu untuk menunjang dorang pe kehidupan selama da kena covid deng ilang to pekerjaan.

IS. Ada mar yang saya lihat sekarang masih banyak masyarakat yang terpapar covid-19 mengeluh karena tidak mendapat bantuan tersebut.

YG. Tidak mengapa saya bilang seperti ini karena masih banyak yang saya dapati ada masyarakat katu yang nda ja dapa ini bantuan apalagi uang mereka pasti butuh apalagi untuk menunjang dorang pe kehidupan malahan yang saya lihat masyarakat yang boleh dikatakan mampu malahan dorang yang ja terima sedangkan yang orang susah tidak mendapatkan bantuan tersebut.

MP. Sama dengan pala menurut saya tidak karena seperti yang kepala lingkungan bilang tadi bantuan itu tidak merata diberikan malahan orang mampu yang ja dapa dong masyarakat yang dikatakan susah malahan yang saya lihat hanya beberapa saja yang diberikan apalagi katu dong lansia bisa dikatakan dorang yang paling perlu mar bagaimana mo mengeluh itu semua so dari pemerintah kota kami dari pemerintah kelurahan hanya meneruskan saja.

Wawancara dengan sebagian masyarakat kelurahan taratara tiga menyatakan bahwa :

KR. Menurut saya bantuan sudah diberikan tapi kami masyarakat sering mengeluh karena bantuan tersebut hanya diberikan kepada yang lain dalam artinya Cuma ja pilih akang padahal sebenarnya kalau bantuan seperti itu dibagi merata pada semua masyarakat apalagi covid begini torang semua butuh bantuan tersebut untuk mo menunjang torang pe kehidupan dirumah.

BM. Menurut tante tidak karena kenapa itu bantuan kasiang yang tante lihat Cuma pemerintah ja pilih akang apalagi bantuan dalam bentuk uang mana pernah tante dapat padahal sebenarnya bantuan seperti itu musti merata pa masyarakat supaya katu dorang tau kalo ada bantuan yang diberikan.

Bantuan apa yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat ?

Peneliti melakukan wawancara kepada Lurah :

RL. Bantuan yang kami berikan berupa sembako dan uang tunai (BLT) ini diberikan kepada masyarakat yang terpapar covid-19 dan yang dirumahkan karena kehilangan pekerjaan.

Wawancara denga kepala dan wakil kepala lingkungan 1-7 kelurahan taratara tiga menyatakan bahwa :

EP. Bantuan yang pemerintah berikan berupa sembako dan uang atau BLT.

MR. yang saya tau bantuan yang diberikan oleh pemerintah adalah uang dan sembako

HM. Doi deng beras minyak tapi ada juga masker deng handsanitizier itu

pun hanya diberikan waktu pertama muncul ini virus corona di taratara tiga. Abis itu so nda dapa ini masker deng handsanitizier.

NP. Yang kita tau pemerintah da kase kang sembako berupa minyak gula deng beras begitu juga doi dalam bentuk BLT itu pemerintah for masyarakat yang da kena isolasi dirumah deng so nda ada pekerjaan.

FL. lo karena pemerintah mo se upayakan katu to masyarakat supaya dorang saat covid-19 ini dapat mo menopang dorang pe kelangsungan hidup saat dirumah man makanya diberikan ini bantuan bagi masyarakat apalagi yang sementara menjalani isolasi dirumah karena so dorang itu yang paling butuh ini bantuan dari pemerintah.

YW. la pemerintah da se sedia bantuan for masyarakat apalagi yang terdampak covid-19 dan yang melakukan isolasi diri dirumah.

NL. lo apalagi di masa pandemi bagini pasti masyarakat sangat membutuhkan sekali ini bantuan dari pemerintah apalagi kalo uang yang diberikan.

JD. Ada karna dikelurahan taratara tiga banyak yang terpapar ini covid-19 makanya dorang katu butuh sekali ini bantuan.

BM. Kalau yang saya lihat sekarang to bantuan so nda wo karna yang ja isolasi sekarang rupa so ta biar padahal dulu waktu pertama ada ini covid-19 to bantuan pe banyak dorang ja kase mar sekarang rupa so nda ada apalagi bantuan dalam sembako rupa so nda ada akan tetapi saya sebagai aparat lingkungan yang baru tetap akan mengupayakan agar ini masyarakat boleh mo merasakan ini bantuan lagi.

IS. Ada mar yang kita lia to bantuan sekarang rupa so sedikit nda rupa lalu banyak yang dorang kase malahan lalu ada kase berbage masker ke seluruh masyarakat taratara tiga.

LL. yang saya tau ada bantuan yang pemerintah kota da kase mar nentau kalo sekarang kayaknya ada stow tapi tinggal dibatasi yang ja kase Cuma

yang da isolasi itupun yang isolasi yang memang postif covid-19 yang berat.

HW. Ada itu bantuan diberikan kepada masyarakat yang kena isolasi di rumah.

YG. Ada leh wo soalnya kita saya lihat bantuan sekarang tinggal terbatas yang ja dapa padahal katu itu bantuan sangat perlu untuk dorang apalagi yang so nda ada pekerjaan so dorang itu to butuh apalagi kalau bantuan dalam bentuk uang atau BLT karena yang ja dapa to bantuan itu hanya terbatas karena dorang so pilih akang.

MP. Kalau saya lihat sekarang bantuan rupa so nda ada karena pemerintah pikir masyarakat di sini so nda perlu bantuan padahal bantuan dari pemerintah so paling dibutuhkan masyarakat apalagi untuk mo menopang dorang pe kehidupan di masa pandemi covid-19 ini.

Wawancara dengan sebagian masyarakat kelurahan taratara tiga menyatakan bahwa :

KR. Ada mar torang kasiang nda pernah merasakan ini bantuan apalagi to BLT Cuma masyarakat tertentu yang ja dapa padahal torang kasiang kalau mo pikir butuh itu semua mar sudahlah mungkin dorang-dorang itu yang lebih butuh dari torang.

BM. Ada karena tante juga sudah pernah dapat to bantuan dalam bentuk sembako waktu kena isolasi malahan sudah 2 kali dapat tapi yang tante tanyakan kenapa kang torang nda pernah dapat ini BLT padahal covid-19 begini perlu sekali to BLT dari pemerintah.

3. Peran Pasif

Apakah bantuan yang diberikan oleh pemerintah merata untuk masyarakat?

Peneliti melakukan wawancara dengan Lurah kelurahan taratara tiga :

RL. Iya bantuan tersebut kami berikan merata kepada seluruh masyarakat untuk mempermudah dorang pe kehidupan selama ini pandemi covid-19.

Wawancara dengan kepala dan wakil kepala lingkungan 1-7 kelurahan taratara tiga menyatakan bahwa :

EP. Merata pa semua masyarakat karena itu yang paling dorang butuh sekarang apalagi covid-19 begini.

MR. ya kalo soal merata kita rasa rupa so nda karena pemerintah so nda akan mungkin mampu mo kase bantuan ke semua masyarakat tapi itu bantuan tetap pemerintah berikan tapi so nda merata ke semua masyarakat.

HM. Ada merata karena itu untuk membantu masyarakat pe kebutuhan selama menjalani ini pandemi covid-19.

NP. Kalau soal merata saya rasa so nd mungkin karna perekonomian masyarakat so meningkat jadi pemerintah mungkin so nd mampu mo kase merata to bantuan pa masyarakat apalagi soal doi.

FL. Ada tapi sudah tidak banyak seperti dulu karena ini bantuan memang hanya diberikan untuk yang terdampak ini covid-19.

YW. Kalo sekarang so nda ja merata kit alia to bantuan karena masyarakat yang isolasi tinggal sedikit jadi to bantuan pemerintah so ja kase sedikit apalagi to Bantuan Sosial Tunai (BLT) hanya beberapa masyarakat saja yang ja dapa.

NL. Tidak karena yang saya lihat sekarang tinggal beberapa masyarakat saja yang mendapatkan bantuan tersebut apalagi ini sembako padahal jumlah masyarakat yang sementara lumayan banyak ulang mar to bantuan rupa so abis.

JD. Yah kalo sekarang sudah jo Tanya kalau masih merata deng dapa leh wo so nda padahal banyak masyarakat yang masih membutuhkan ini bantuan.

LL. yah sorry neh kita nentau kalo sekarang masih merata atau tidak soalnya baru jadi kepala lingkungan baru mar yang kita lihat kayaknya so nda karena dari pemerintah kelurahan pun belum ada info ulang kalau bantuan untuk covid-19 ini masih ada atau tidak.

HW. Kalau di lingkungan saya pasti kalau ada bantuan pasti semua masyarakat mendapatkan bagian tapi kalau sekarang karna bantuan belum disalurkan pada kami lagi jadi saya rasa mungkin bantuan so nda akan seperti yang lalu dan otomatis paling kalau ada to

bantuan so nda mo merata mo kase berbage.

BM. Kalau bahas soal bantuan yang merata ja kase kita pastikan so nda akan mo merata karna bantuan dari pemerintah sudah mulai menipis atau sedikit jadi kami pemerintah pun tidak mungkin membagi rata kepada semua masyarakat karena yang kita tahu bersama masyarakat kelurahan taratara tiga tidak sedikit to jumlah masyarakat jadi kalau mo berbage semua so nda akan cukup palingan sekarang yang dapat hanya masyarakat yang terdampak covid-19 saja.

IS. Menurut saya to bantuan sekarang so nda merata ja kase pa masyarakat dikarenakan jumlah bantuan yang diberikan pemerintah kota tinggal sedikit jadi yang mendapatkan bantuan tersebut hanya masyarakat yang membutuhkan saja atau dalam artianya hanya yang da isolasi karena covid-19 padahal kalau mo di katakana semua masyarakat butuh ini bantuan.

YG. Ada mar sekarang karena bantuan tinggal sedikit ja salurkan jadi sudah mulai dibatasi untuk penyaluran ini bantuan karena bukan hanya torang pe kelurahan yang ba dapa ini bantuan tapi seluruh masyarakat se kota tomohon.

MP. Kita rasa so nda wo merata ini dikarenakan bantuan yang pemerintah kota berikan sudah dibatasi dengan alasan dana kata mulai menipis mar saya rasa dana-dana covid-19 tersebut banyak digunakan untuk hal yang tidak layak digunakan deng juga pasti dorang pemerintah kota so ja pake akang wo itulah sebabnya to bantuan so mulai ditiadakan.

Apakah bantuan dari pemerintah itu cukup bagi masyarakat ?

Peneliti melakukan wawancara dengan Lurah Kelurahan Taratara Tiga :

RL. Untuk soal bantuan dari pemerintah itu cukup atau tidak saya rasa masih belum karena masih banyak masyarakat yang mengeluh karena tidak kebagian ini bantuan karna yang kita tahu sekarang bantuan yang pemerintah kota salurkan sudah mulai sedikit.

Wawancara dengan kepala dan wakil kepala lingkungan 1-7 Kelurahan Taratara Tiga menyatakan bahwa :

EP. Saya rasa untuk bantuan sekarang so nd cukup untuk masyarakat karena kebutuhan yang dipakai mereka sudah mulai meningkat jadi saya rasa so nd akan cukup to bantuan dari pemerintah.

MR. bahas soal cukup atau nda cukup bantuan yang disalurkan dapat saya katakana sudah tidak cukup karena tanpa torang sadari pengeluaran sudah sangat berkembang pesat karna ini covid-19 jadi kalau mo kase akang bantuan tidak akan cukup lagi untuk masyarakat.

HM. Untuk bantuan kita rasa so nda ja cukup untuk masyarakat karena penyaluran yang diberikan oleh pemerintah kota tinggal sedikit.

NP. Tidak karena kasiang banya masyarakat yang mengeluh pa pemerintah lingkungan kiapa kata so nd ja kase akang bantuan padahal dulu da bilang bantuan tetap ada terus selama ini pandemi covid-19 masih ada mar apalah daya bantuan itu dari pemerintah kota yang ja salurkan kami pemerintah kelurahan dan perangkat lingkungan hanya meneruskannya saja.

FL. Menurut kita to bantuan yang pemerintah ka salurkan so nda merata disalurkan itu di karenakan kapasitas bantuan sudah mulai menipis jadi pemerintah mulai mengurangi to bantuan ja kase.

YW. So nda merata wo karena yang saya lihat bantuan yang disalurkan hanya diprioritaskan bagi yang kena isolasi karna terdampak covid-19.

NL. Yah kalau menurut kita bantuan sekarang sudah tidak diberikan merata untuk masyarakat apalagi pemerintah j alia sekarang to kondisi sudah tidak separah yang dulu.

JD. Kalau soal merata atau tidaknya to bantuan yang ja kase kita nentau mar ta yakin so nda merata karena sekarang kita lihat sudah jarang pemerintah kase bantuan for masyarakat jadi mana mungkin itu bantuan pemerintah mo kase merata sedangkan to bantuan saja mungkin so nda

disalurkan apalagi bagi masyarakat yang sementara isolasi covid-19.

LL. tidak karena kapasitas bantuan yang pemerintah kota ja salurkan tinggal sedikit jadi torang pemerintah katu so nda mungkin mo salurkan dengan merata pa semua masyarakat palingan yang mo dapa hanya yang terdampak covid-19.

HW. Bantuan sekarang kasiang tinggal sedikit ja kase dari pemerintah kota makanya kami pemerintah kelurahan dan lingkungan so nda akan mungkin mo kase merata to bantuan pa masyarakat.

BM. Soal to bantuan merata diberikan yang pasti nda karena yang saya lihat bantuan mulai ditiadakan wo oleh pemerintah dapat torang lihat saja masih ada masyarakat yang sementara isolasi mar deng bantuan won da pernah sampai pa dorang pe rumah.

IS. Yah bantuan sekarang so nda ja kase merata malahan tinggal berapa yang dorang ja kase akang bagaimana kwa mo dapa semua deng bantuan wo so nda ada dorang ja salurkan dikelurahan.

YG. so nda wo karena deng to bantuan saja so nda ada dorang ja kase jadi mo bagaimana kasiang to bantuan mo kase merata pa masyarakat.

MP. Yah kami kasiang pemerintah kelurahan dan lingkungan sudah berupaya supaya katu to masyarakat mo dapa semua to bantuan mar apa lah daya jumlah kuota bantuan yang pemerintah kota salurkan Cuma sedikit atau dibatasi karena mulai menipis kata to dana yang diberikan jadi leh to bantuan tinggal sedikit ja kase.

Wawancara dengan sebagian masyarakat kelurahan tara-tara tiga menyatakan bahwa :

KR. Bantuan dari dulu sempat merata ja kase pa masyarakat akan tetapi sekarang so nda karena kurangnya kata to dana yang diberikan sehingga bantuan yang disalurkan memang hanya untuk yang kena isolasi karena covid-19.

BM. Merata stow karena dong tante lalu saat kena isolasi karena covid dapat terus to bantuan begitu juga yang lain mar kalo sekarang kayaknya sudah

wo karena jumlah masyarakat yang kena isolasi sudah mulai sedikit.

Rangkuman Hasil Penelitian

Adapun hasil wawancara sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya, dapat di rangkum sebagai berikut, sesuai dengan indikator-indikator pengukuran peran menurut Soekanto dalam Lantaeda B. dkk (2017) yaitu Peran Aktif, Peran Partisipatif, Peran Pasif.

1. Peran Aktif

Dilihat dari peran aktif pemerintah kelurahan dan lingkungan dalam menangani penyebaran covid-19. Menurut beberapa informan peran aktif pemerintah kelurahan dan lingkungan dalam menangani ini covid-19 belum bisa mencapai tujuan dari yang diperkirakan karena penyebaran covid-19 ini sudah sangat meresahkan bagi masyarakat tentunya. Dan informan yang mengatakan bahwa sendiri bahwa ini penanganan covid-19 sudah yang efektif menurut mereka karena katanya pemerintah sudah mengambil kebijakan yang baik dalam menangani ini penyebaran covid-19

2. Peran partisipatif

Dari beberapa informan yang saya temui mereka mengatakan bahwa penanganan covid-19 terdapat kendala-kendala dan usaha yang dilakukan oleh pemerintah kelurahan serta tidak adanya partisipatif dalam menunjang setiap aturan yang diberikan untuk menangani ini penyebaran covid-19 akan tetapi pemerintah terus melakukan usaha yang terbaik agar masyarakat dapat terhindar dari virus corona. Dan informan yang lain mengatakan usaha yang dilakukan belum efisien serta tidak sepenuhnya membantu keberlangsungannya hidup masyarakat dengan baik.

3. Peran Pasif

Dari hasil wawancara informan diatas ada beberapa informan yang mengatakan bahwa bantuan pemerintah untuk masyarakat gunakan belum cukup dan ada informan katakan bantuan pemerintah tidak semua merata pada masyarakat padahal bantuan tersebut

penunjang hidup saat masa isolasi covid-19.

Pembahasan

Pembahasan dilakukan mengacu pada rangkuman penelitian dengan pembahasan menggunakan 3 aspek pengukuran peran menurut Soekanto (2017) yaitu : Peran Aktif, Peran Partisipatif, Peran Pasif. Ketiga aspek ini akan dibahas sebagai berikut :

1. Peran Aktif

Peran merupakan suatu aspek dinamis dari status sosial atau kedudukan. Artinya, pada saat seseorang itu dapat melaksanakan kewajiban serta juga mendapatkan haknya maka orang tersebut sudah menjalankan sebuah peran.

Hal ini dapat dilihat dari cara penanganan yang dilakukan oleh pemerintah kelurahan dalam menangani ini virus corona. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran aktif pemerintah kelurahan dan perangkat lingkungan sudah sangat baik akan tetapi ketepatan waktu penyelesaiannya pelaksanaan penanganan covid-19 tidak tepat atau bisa dikatakan lambat dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap virus corona tersebut.

2. Peran Partisipatif

Peran partisipatif sangat dibutuhkan sekali demi menyangkut mutu yang dihasilkan guna menuntun anggota kelompok kepada kelompoknya agar memberikan partisipatif yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri. Dari pendapat diatas, bahwa peran partisipatif dapat diukur melalui keterlibatan, perencanaan, dan pemeliharaan. Yang dimaksud keterlibatan adalah keterlibatan dalam melaksanakan setiap aturan yang diberikan oleh pemerintah dalam menangani penyebaran covid-19. Yang dimaksud dengan perencanaan adalah perencanaan yang dilakukan oleh pemerintah dalam membatasi kegiatan masyarakat berskala besar dan agar tidak melakukan perkumpulan dengan jumlah besar atau dengan banyak orang agar

dapat terhindar dari virus corona. Dan yang dimaksud dengan pemeliharaan adalah pemeliharaan atribut-atribut penanganan covid-19 yang dibuat oleh pemerintah guna menghindari dari adanya virus corona ini salah satunya adalah posko penanganan covid-19 yang digunakan untuk menjaga para pendatang baru yang keluar masuk dari kelurahan kita karena kemungkinan besar mereka lah yang membawa virus corona ke kelurahan kita. Berdasarkan dari penjelasan dan hasil wawancara di atas Kepala Kelurahan Taratara Tiga dinilai telah memiliki kualitas pekerjaan yang cukup baik dalam menangani penyebaran virus corona ini.

3. Peran Pasif

Peran pasif adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat. Peran pasif juga akan timbul jika dimana anggota kelompok menahan fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik serta memiliki pengetahuan dan kesadaran untuk memenuhi segala kepentingannya. Peran pasif ada hubungannya juga dengan peran partisipatif mereka sama-sama membahas bagaimana cara pemerintah dan masyarakat saling kerja sama melakukan penanganan covid-19 ini agar dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Kepala Kelurahan sangat baik dalam menjalankan tugas kerjanya dapat dilihat dari setiap adanya proses pelaksanaan kerja, Kepala Kelurahan selalu berusaha menggerakkan masyarakat untuk bekerja sama dalam melaksanakan penanganan covid-19 sehingga dapat terhindar dari virus berbahaya tersebut.

Penutup

Kesimpulan

1. Dari segi Peran Aktif Pemerintah Kelurahan Taratara Tiga dalam pelaksanaan penanganan Penyebaran Covid-19 diKelurahan

sudah berjalan dengan baik sejauh ini, walaupun belum sepenuhnya diterapkan dengan baik oleh masyarakat.

2. Dilihat dari segi Peran Partisipatif Pemerintah Kelurahan Taratara Tiga dalam pelaksanaan penyaluran bantuan yang diberikan pada masyarakat sejauh ini sudah dilakukan dengan cukup baik. Akan tetapi masih banyak hal lain yang perlu dibenahi oleh pemerintah lagi demi untuk mensejahterakan masyarakatnya apalagi saat masa pandemi covid-19.
3. Dilihat dari segi Peran Pasif Kepala Kelurahan sudah melaksanakan tugas dan kewajibannya untuk menyalurkan bantuan kepada masyarakat akan tetapi karena minimnya bantuan yang diberikan pemerintah kota sekarang ini . Akhirnya jalan satu-satunya adalah tidak meratanya bantuan yang diberikan akan tetapi pemerintah kelurahan tetap berupaya memberikan yang terbaik bagi masyarakatnya.

Saran

penyebaran covid-19 , sebagai berikut :

1. Peran pemerintah kelurahan sangat penting dalam penanganan covid-19 di kelurahan guna untuk mencegah penyebaran virus corona tersebut.
2. Pemerintah kelurahan harus membuat langkah yang efektif dalam menangani ini covid-19.
3. Kelurahan harus siap siaga terus dalam menangani ini penyebaran covid-19 di kelurahan karena virus corona ini belum berakhir.

Daftar Pustaka

- Adji, Nur. 2020. *Bahasa Indoneisa belantara istilah asing terkait covid-19*
- Alvian, Like. 2020. *Flu hongkong pandemi yang menghilangkan satu generasi dan mematikan sepanjang sejarah manusia*

- Dzulfaroh, Ahmad Naufal. 2020. *Cara penularan virus corona dan alasan pentingnya sosial distancing*
- Kurniawan, Dian. 2020. *Ini klaster terbesar penyebaran covid-19 di Jawa Timur*
- Nurislaminingsih, R. 2020. *Layanan Pengetahuan tentang COVID-19 di lembaga informasi*
- Nurjanah. 2020. *Semangat Bela Negara untuk menghadapi COVID-19 di Indonesia*
- Soekanto, Seorjono. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: *Rajawali pers*. 2012
- Soekanto dalam Lantaeda B. dkk (2017). Tomohon, peran badan perencanaan pembangunan daerah dalam penyusunan RPMD Kota Tomohon. *Jurnal*
- Tambun, Lenny Tristia. 2020. *Ini tugas gugus tugas percepatan penanganan covid-19*
- Widiyani, Rosmha. 2020. *Mengenal 20 istilah terkait COVID-19: ODP, PDP, Test Rapid hingga Swab Test*
- Widyaningrum, Nurvika, dkk. 2020. *Serba COVID cegah COVID-19 sehat. Badan POM*
- Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19). *Sebuah tinjauan literatur. Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187-192
- Yunita, Niken Widya. 2020. *Tentang Empon-empon yang disebut bisa tangkal virus corona di Indonesia*

Sumber-sumber lainnya :

KEMENKES RI 2020 Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disesase (Covid-19). Kelurahan Taratara tiga